

PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA HOTEL KINI DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Junaidi Wijaya¹, Genrawan Hoendarto², Sandi Tendean³

¹²³Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹naidijayaya96@gmail.com, ²genrawan@yahoo.com, ³sanditendean@gmail.com

Abstract

The fast development of information technology provides a large variation in various fields of work. The influence of the development of information technology can be seen from the work done manually. In accordance with the needs of computers in carrying out daily activities make the computer as a tool that completes work, solving complex problems in business. Hotels are examples of businesses that need to have employee performance appraisal decision support systems. Performance evaluation is a decision-making activity that considers many aspects. Decision making is done manually, so it requires a long time and is less accurate. To help make decisions in calculating the evaluations needed for decision support systems. The author uses interview, observation, and literature study methods. The author uses object-oriented analysis techniques using the Unified Modeling Language (UML) in the modeling system. In database design using SQL Server 2008, the programming language Microsoft Visual Basic 2010 in the application display settings. This study aims to facilitate the Hotel in processing employee data. Data processed is employee data. The conclusion of this study is the use of a computerized decision support system that can remember time. Advice from the author, this decision support system is only a performance assessment of one part. To improve performance appraisal, the system can develop decision support systems for all parts of the Hotel..

Keywords: Decision Support System, Evaluation, Performance, SAW.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang pekerjaan. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dari pekerjaan yang dikerjakan secara manual. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputer dalam melakukan aktivitas sehari-hari menjadikan komputer sebagai alat yang meringankan pekerjaan, menyelesaikan masalah yang rumit dalam bisnis. Hotel merupakan contoh usaha yang perlu memiliki sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja pegawai. Evaluasi kinerja merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan banyak aspek. Pengambilan keputusan yang dilakukan masih manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dan kurang akurat. Untuk membantu pengambilan keputusan dalam menghitung evaluasi kinerja pegawai dibutuhkan sistem penunjang keputusan. Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Penulis menggunakan teknis analisis berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dalam memodelkan sistem. Dalam perancangan database menggunakan *SQL Server 2008*, Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010* dalam merancang tampilan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pihak Hotel dalam mengolah data pegawai. Data yang diolah yaitu data pegawai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan sistem penunjang keputusan yang terkomputerisasi dapat mempersingkat waktu. Saran penulis, sistem penunjang keputusan ini hanya evaluasi kinerja terhadap 1 bagian. Untuk meningkatkan evaluasi kinerja maka sistem dapat dikembangkan menjadi sistem penunjang keputusan terhadap semua bagian yang terdapat di Hotel Kini.

Kata kunci : Sistem Penunjang Keputusan, Evaluasi, Kinerja, SAW.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang pekerjaan. Pengaruh-pengaruh perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dari komputerisasi pekerjaan-pekerjaan yang dulunya dikerjakan secara manual oleh manusia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputer dalam melakukan aktivitas sehari-hari menjadikan komputer sebagai alat yang dapat meringankan pekerjaan, menyelesaikan masalah atau persoalan rumit dalam bisnis.

Peranan komputer sangat mendukung perkembangan segala bidang kehidupan manusia. Komputer sangat membantu dalam menyelesaikan kegiatan maupun tugas sehari-hari. Dengan adanya komputer, maka penyelesaian permasalahan atau pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan baik. Dalam dunia usaha, teknologi sangat berperan

penting dalam suatu proses dalam melakukan suatu pilihan, sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak. Dengan adanya sistem yang baik, maka resiko kesalahan yang dapat terjadi akan berkurang.

Hotel adalah salah satu contoh usaha yang perlu memiliki sistem penunjang keputusan yang baik. Contohnya pada bagian *Food and Beverage*, yang mengurus makanan dan minuman, serta bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan dan minuman dan segala kebutuhan yang terkait dengan tamu. Permasalahan yang sering muncul yaitu susah menentukan pegawai mana yang memiliki kinerja baik. Berdasarkan hal tersebut untuk membantu penentuan pemilihan pegawai pada bagian *Food and Beverage* dengan kinerja baik, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja pegawai pada hotel kini dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan studi kasus dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas pada Hotel Kini.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada bagian HRD Hotel Kini untuk memperoleh data serta informasi yang berhubungan dengan penelitian. Observasi, metode ini dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan operasional yang ada pada Hotel Kini. Studi kepustakaan, metode ini dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan menyimpulkan data dan informasi media kepustakaan.

Teknik analisis dan perancangan sistem. Teknis analisis sistem digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) pembuatan *Unified Modeling Language* (UML) digunakan untuk menggambarkan secara jelas proses kerja sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja. sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic. Net 2010* dan menggunakan perancangan *database MYSQL*, serta menggunakan *Crystal Report 13* untuk merancang laporan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perancangan Sistem

Desain sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) yang mengangkat kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap, harapannya sebuah sistem yang diperbaiki. Hal ini melibatkan penambahan, penghapusan, dan perubahan-perubahan bagian relatif pada sistem awal (aslinya) [1]. *Systems design consists of those activities that enable a person to describe in detail the system that solves the need.*” (Perancangan sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk menjelaskan secara rinci sistem yang dapat memecahkan kebutuhan) [2]. *The purpose of system design phase is to create a physical model that will satisfy all documented requirements for the system.*” (Tujuan dari tahap perancangan sistem adalah untuk membuat model fisik yang akan memenuhi semua persyaratan terdokumentasi untuk sistem) [3].

2.2.2 Sistem Penunjang Keputusan/ Decision Support System (DSS)

Sistem penunjang keputusan didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang terdiri dari 3 komponen yang saling berinteraksi, sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antara pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan lain), sistem pengetahuan (respositori pengetahuan atau sebagai data atau sebagai prosedur), dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara dua komponen lainnya, terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan) [4]. Sistem penunjang keputusan didefinisikan sebagai suatu informasi yang berbasis komputer untuk membantu bagian manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model [5].

2.2.3 MADM

MADM Multi Attribute Decision Making (MADM) is to select the most desirable alternative(s) from a given finite set of alternatives according to a collection of attributes by using a proper means. (Multi Attribute Decision Making (MADM) adalah memilih alternatif yang paling diinginkan dari beberapa alternatif-alternatif terbatas yang ada sesuai dengan kumpulan atribut dengan menggunakan cara yang tepat) [6]. Multiple Attribute Decision Making (MADM) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu [7].

2.2.4 Simple Additive Weighting

Simple Additive Weighting adalah *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) adalah metode penjumlahan bobot dari kinerja setiap objek-objek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama pada semua kriteria yang dimiliki. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memerlukan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [8]. *Simple Additive Weighting* diartikan sebagai metode pembobotan sederhana atau penjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah sistem pendukung keputusan. Konsep metode ini adalah dengan mencari rating kinerja (skala prioritas) pada setiap alternatif di semua atribut [5].

2.2.5 Evaluasi Kinerja

Evaluasi Kinerja merupakan suatu metode dan proses evaluasi dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau perusahaan sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu [9]. Evaluasi kinerja merupakan penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu perusahaan, bagian perusahaan dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya [9].

2.2.6 Visual Basic .NET

Visual Basic .NET adalah visual basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform .NET* sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic .NET* dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari *server* dengan tipe apa pun asalkan terinstallan *.NET Framework* [10]. *Visual Basic* merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi *windows*. *Visual basic* merupakan salah satu bahasa pemrograman komputer yang mendukung *Object Oriented Programming (OOP)* [11].

2.2.7 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sistem [12]. *Unified Modeling Language (UML)* adalah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak [13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Permasalahan yang dihadapi Hotel Kini

Permasalahan yang sering dihadapi Hotel Kini adalah terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan, memerlukan waktu yang banyak dalam melakukan perhitungan dan kemungkinan berkas-berkas tidak tercatat dan hilang.

3.2 Pembahasan Metode SAW

Tabel 1. Bobot Kriteria Penilaian Tiap Alternatif

Kriteria	Bobot
Penampilan	15
Kedisiplinan	20
Kualitas	15
Kerjasama	10
Inisiatif	15
Tatakrama	15
Kepatuhan	10

Tabel 2. Nilai Pegawai

Pegawai	Penampilan	Kedisiplinan	Kualitas	Kerjasama	Inisiatif	Tatakrama	Kepatuhan
Andi	4	6	7	6	6	7	8
Sulistiawati	4	6	8	5	8	8	7
Hendro	6	6	7	7	8	8	7
Heni	9	8	8	7	7	8	9
Mael	9	8	8	6	8	6	9
Budi	8	8	7	6	7	8	9
Faisal	7	7	7	7	8	8	8
Salah	8	6	6	6	8	7	7
Sule	8	8	7	7	6	8	9

Pada tabel 2 dapat dilihat nilai-nilai karyawan. *User* dapat menggunakan nilai tersebut untuk dijadikan dasar dalam pembuatan sebuah matriks sehingga dapat digunakan untuk melakukan perhitungan.

$$\text{Matriks } X = \begin{bmatrix} 4 & 6 & 7 & 6 & 6 & 7 & 8 \\ 4 & 6 & 8 & 5 & 8 & 8 & 7 \\ 6 & 6 & 7 & 7 & 8 & 8 & 7 \\ 9 & 8 & 8 & 7 & 7 & 8 & 9 \\ 9 & 8 & 8 & 6 & 8 & 6 & 9 \\ 8 & 8 & 7 & 6 & 7 & 8 & 9 \\ 7 & 7 & 7 & 7 & 8 & 8 & 8 \\ 8 & 6 & 6 & 6 & 8 & 7 & 7 \\ 8 & 8 & 7 & 7 & 6 & 8 & 9 \end{bmatrix}$$

Nilai-nilai matriks yang telah ada akan dilakukan perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* sehingga menghasilkan nilai akhir sebagai berikut :

Proses normalisasi:

$$r_{11} = \frac{4}{\max \{4;4;6;9;9;8;7;8;8\}} = \frac{4}{9} = 0.44$$

$$r_{12} = \frac{6}{\max \{6;6;6;8;8;8;7;6;8\}} = \frac{6}{8} = 0.75$$

$$r_{13} = \frac{7}{\max \{7;8;7;8;8;7;7;6;7\}} = \frac{7}{8} = 0.88$$

$$r_{14} = \frac{6}{\max \{6;5;7;7;6;6;7;6;7\}} = \frac{6}{7} = 0.86$$

$$r_{15} = \frac{6}{\max \{6;8;8;7;8;7;8;8;6\}} = \frac{6}{8} = 0.75$$

$$r_{16} = \frac{7}{\max \{7;8;8;8;6;8;8;7;8\}} = \frac{7}{8} = 0.88$$

$$r_{17} = \frac{8}{\max \{8;7;9;9;9;8;7;9\}} = \frac{8}{9} = 0.89$$

$$r_{21} = \frac{4}{\max \{4;4;6;9;9;8;7;8;8\}} = \frac{4}{9} = 0.44$$

$$r_{22} = \frac{6}{\max \{6;6;6;8;8;8;7;6;8\}} = \frac{6}{8} = 0.75$$

$$r_{23} = \frac{8}{\max \{7;8;7;8;8;7;7;6;7\}} = \frac{8}{8} = 1$$

$$r_{24} = \frac{5}{\max \{6;5;7;7;6;6;7;6;7\}} = \frac{5}{7} = 0.71$$

$$r_{25} = \frac{8}{\max \{6;8;8;7;8;7;8;8;6\}} = \frac{8}{8} = 1$$

$$r_{26} = \frac{8}{\max \{7;8;8;8;6;8;8;7;8\}} = \frac{8}{8} = 1$$

$$r_{27} = \frac{7}{\max \{8;7;7;9;9;8;7;9\}} = \frac{7}{9} = 0.78$$

dan seterusnya

$$R = \begin{bmatrix} 0.44 & 0.75 & 0.88 & 0.86 & 0.75 & 0.88 & 0.89 \\ 0.44 & 0.75 & 1 & 0.71 & 1 & 1 & 0.78 \\ 0.67 & 0.75 & 0.88 & 1 & 1 & 1 & 0.78 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0.88 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.86 & 1 & 0.75 & 1 \\ 0.89 & 1 & 0.88 & 0.86 & 0.88 & 1 & 1 \\ 0.78 & 0.88 & 0.88 & 1 & 1 & 1 & 0.89 \\ 0.89 & 0.75 & 0.75 & 0.86 & 1 & 0.88 & 0.78 \\ 0.89 & 1 & 0.88 & 1 & 0.75 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

Proses perangkingan V_i :

$$W = [15 \ 20 \ 15 \ 10 \ 15 \ 15 \ 10]$$

$$V_1 = (0.44)(15) + (0.75)(20) + (0.88)(15) + (0.86)(10) + (0.75)(15) + (0.88)(15) + (0.89)(10) = 76.63$$

$$V_2 = (0.44)(15) + (0.75)(20) + (1)(15) + (0.71)(10) + (1)(15) + (1)(15) + (0.78)(10) = 81.59$$

$$V_3 = (0.67)(15) + (0.75)(20) + (0.88)(15) + (1)(10) + (1)(15) + (1)(15) + (0.78)(10) = 85.90$$

$$V_4 = (1)(15) + (1)(20) + (1)(15) + (1)(10) + (0.88)(15) + (1)(15) + (1)(10) = 98.13$$

$$V_5 = (1)(15) + (1)(20) + (1)(15) + (0.86)(10) + (1)(15) + (0.75)(15) + (1)(10) = 94.82$$

$$V_6 = (0.89)(15) + (1)(20) + (0.88)(15) + (0.86)(10) + (0.88)(15) + (1)(15) + (1)(10) = 93.15$$

$$V_7 = (0.78)(15) + (0.88)(20) + (0.88)(15) + (1)(10) + (1)(15) + (1)(15) + (0.89)(10) = 91.18$$

$$V_8 = (0.89)(15) + (0.75)(20) + (0.75)(15) + (0.86)(10) + (1)(15) + (0.88)(15) + (0.78)(10) = 84.06$$

$$V_9 = (0.89)(15) + (1)(20) + (0.88)(15) + (1)(10) + (0.75)(15) + (1)(15) + (1)(10) = 92.71$$

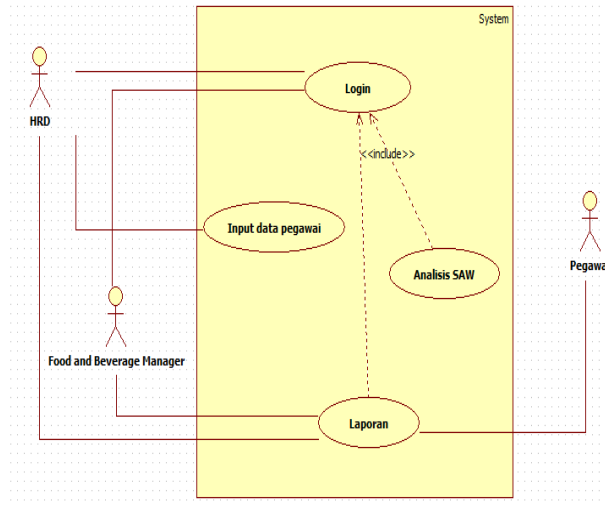
Tabel 3. Hasil Ranking Pegawai

Nama	Alternatif
Achmad	76.63
Suhanda	81.59
Kasmadi	85.90
Zaqa	98.13
Edy Suryanto	94.82
Romansyah	93.15
Nurbaini	91.18
Risugianto	84.06
M. Hasbi	92.71

Berdasarkan pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menunjukkan bahwa Heni memiliki nilai tertinggi, dan disusul oleh Mael, Budi, Sule, Faisal, Hendro, Saleh, Sulistiawati, dan Andi. Dapat disimpulkan bahwa Heni memiliki evaluasi kinerja terbaik.

3.3 UML Sistem Usulan

3.3.1 Use case Diagram Usulan



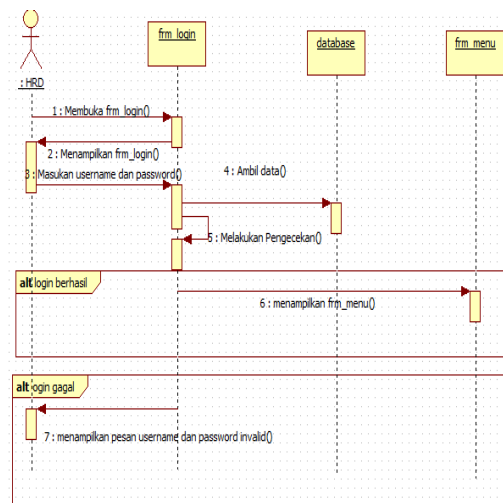
Gambar 1. Use case Diagram Sistem Usulan

Pada gambar 1 terdapat tiga aktor yaitu HRD, Food and Beverage Manager, dan Pegawai. *Use case login* berfungsi mengecek autentifikasi saat akan masuk ke sistem dengan menggunakan *username* dan *password*. *Form login* juga sebagai proteksi sistem, dimaksudkan agar sistem diakses oleh pihak yang sudah terdaftar pada *database* pengguna sistem, sekaligus memiliki wewenang dalam mengakses dan mengolah data pada sistem. Aktor yang melakukan *use case login* adalah HRD dan *Food and Beverage Manager*.

Use case input data pegawai berfungsi untuk melakukan *penginputan* data pegawai. Setelah melakukan *penginputan*, maka sistem akan menyimpan data kedalam *database* dan memberikan informasi bahwa sudah berhasil disimpan. Setelah data telah berhasil disimpan, maka pengguna harus menekan tab *normalisasi* untuk melanjutkan ke *form normalisasi*. Pilih kode pegawai dan tekan tombol *simpan hasil* dan sistem akan melakukan perhitungan menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) serta menampilkan data tersebut kedalam *datagridview*.

Use case analisis SAW dilakukan setelah *use case input data pegawai*, hasil *input* dari *use case input data pegawai* akan masuk pada *form analisis sistem* yang menyangkut keseluruhan kriteria-kriteria penilaian yaitu *penampilan*, *kedisiplinan*, *kualitas*, *kerjasama*, *inisiatif*, *tata krama*, dan *kepatuhan*. Nilai tersebut akan dianalisis oleh sistem menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga menghasilkan nilai akhir keputusan yang digunakan oleh HRD untuk mengetahui pegawai dengan kinerja yang baik. *Use case laporan* berfungsi untuk menampilkan data pegawai. Tampilan laporan disusun secara *ascending* agar mempermudah HRD dalam melihat hasil nilai akhir pada *form laporan*.

3.3.2 Diagram Sekuensial Login

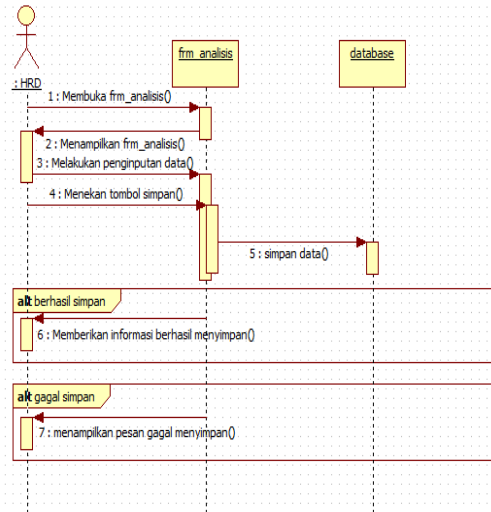


Gambar 2. Diagram Sekuensial Login

Pada gambar 2 menjelaskan proses yang dilakukan oleh HRD agar dapat mengakses sistem. HRD memasukkan *username* dan *password* pada *form* Frm_Login, kemudian sistem akan mencari *username* dan *password* pada *database*. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan salah, maka sistem akan menginformasikan kepada pengguna sistem bahwa *login* yang dilakukan gagal dan pengguna akan ditampilkan kembali pada Frm_login dan HRD harus melakukan penginputan *username* dan *password* kembali. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan oleh HRD sudah benar, maka sistem akan langsung menampilkan Frm_menu kepada HRD.

3.3.3 Diagram Sekuensial Input Data Pegawai

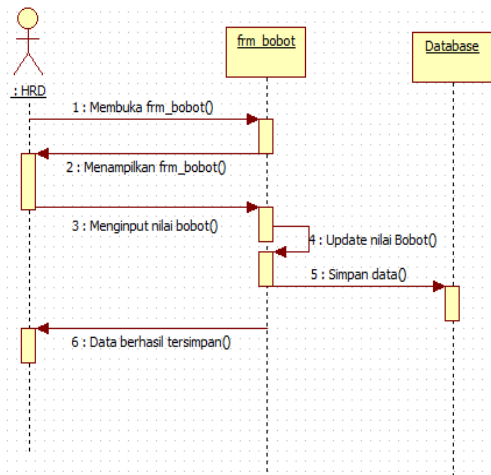
Pada gambar 3 menjelaskan bahwa pada saat HRD membuka *frm_analisis* dan melakukan penginputan data pegawai sesuai dengan apa yang sudah ada pada *frm_analisis*, setelah selesai input maka HRD menekan tombol simpan, maka secara otomatis data akan tersimpan kedalam *database* dan akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan. Jika gagal maka akan menampilkan bahwa gagal menyimpan kedalam *database* dan user akan tetap ditampilkan *form* yang sama.



Gambar 3. Diagram Sekuensial Input Data Pegawai

3.3.4 Diagram Sekuensial Update Nilai Bobot

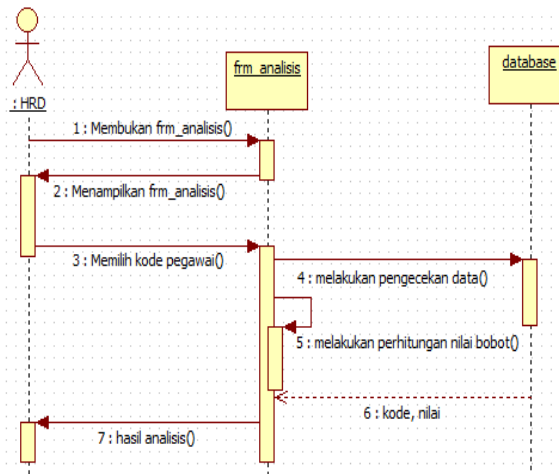
Pada gambar 4 menjelaskan bahwa pada saat HRD membuka *frm_bobot* dan melakukan pengisian nilai bobot yang ada menjadi yang diinginkan, setelah itu HRD menekan *update* nilai maka *frm_bobot* akan melakukan update data yang telah diinputkan dan data tersebut akan disimpan kedalam *database* dan sistem akan menampilkan pesan bahwa data telah disimpan.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Update Nilai Bobot

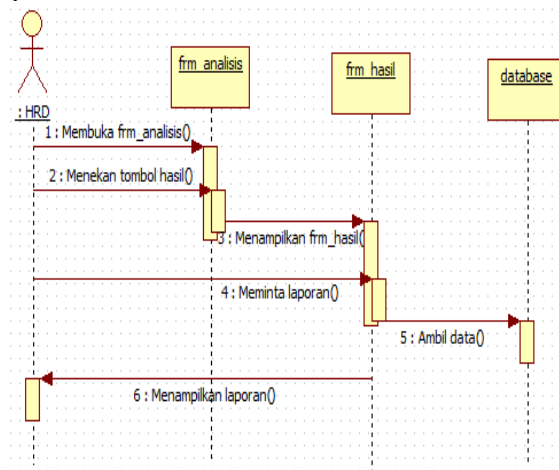
3.3.5 Diagram Sekuensial Analisis SAW

Pada gambar 5 menjelaskan bahwa HRD masuk ke dalam Frm_Analisis dan memilih tab normalisasi. HRD memilih Kode pegawai yang ingin dianalisis, kemudian sistem melakukan pengecekan data dan melakukan perhitungan nilai bobot dengan metode *Simple Additive Weighting* serta menampilkan hasil akhir pada *datagridview* yang disusun secara *ascending* agar mempermudah HRD dalam melihat hasil akhir dari perhitungan yang telah dilakukan oleh sistem.



Gambar 5. Diagram Sekuensial Analisis SAW

3.3.6 Diagram Sekuensial Laporan



Gambar 6. Diagram Sekuensial Laporan

Pada gambar 6 menjelaskan bahwa HRD membuka Frm_Analisis dan menekan tab hasil, kemudian sistem akan menampilkan frm_hasil, kemudian sistem akan mengambil data dari *database* untuk menampilkan laporan kepada HRD yang disusun secara *ascending* untuk mempermudah HRD dalam menentukan pegawai dengan nilai tertinggi yang menjadi acuan dalam penentuan evaluasi kinerja pegawai yang baik.

3.4 Tampilan Sistem Penunjang Keputusan Evaluasi Kinerja Pegawai pada Hotel Kini

3.4.1 Tampilan Form Menu Utama



Gambar 7. Form Menu Utama

Form Menu Utama merupakan *form* yang tampil setelah HRD berhasil melakukan *login*, *form Menu Utama* berfungsi menampilkan informasi status yang ada di dalam sistem dan menyajikan menu-menu aktivitas untuk dipilih oleh pengguna. *Form* menu utama memiliki beberapa tab seperti tab standar penilaian, tab bobot nilai, tab analisis, tab *users*, tab *about*, tab *help*, dan tab *help*. *Form-form* dari masing-masing tab tersebut akan muncul apabila HRD menekan masing-masing tab tersebut. Setiap *form* yang tampil memiliki fungsi masing-masing yang telah ditentukan dalam sistem. Tab *Close* hanya berfungsi untuk menutup sistem apabila HRD sudah tidak menggunakannya lagi.

3.4.2 Tampilan *form* Analisis tab input pegawai

Form Analisis tab input pegawai berfungsi untuk mengisikan data yang ingin dinormalisasikan. *Form* analisis tab input pegawai ini menampilkan jumlah karyawan yang telah terinput dan HRD juga dapat melakukan pencarian data pegawai. *Form* analisis tab input pegawai ini juga disertai dengan edit dan hapus, sehingga HRD dapat melakukan edit data pegawai jika terjadi kesalahan input. HRD juga dapat melakukan hapus data pegawai jika pegawai tersebut sudah tidak lagi bekerja, sehingga data pegawai tidak akan terjadi penumpukan data. Ketika terjadi kesalahan data pegawai, user dapat mengedit dan menghapus data yang telah ada, *user* harus menekan data yang ada di *datagridview* terlebih dahulu, maka data yang ditekan akan muncul pada *textbox* yang telah tersedia dan data tersebut siap *dieedit* sesuai dengan data pegawai yang benar. Data pada *datagridview* disusun secara *descending* berdasarkan kode pegawai.

kode_pegawai	nama	tempat_lahir	tgl_lahir	alamat	jenis_kelamin	tinggi_badan	berat_badan	us_pemikahan
10000115	Achmad	Singawang	11/01/2000	Jl. Alianyang ...	Laki-Laki	170	70	Belum Kawin
040163	Suhanda	Pontianak	01/07/1992	Jl. Karet Gg. ...	Laki-Laki	150	46	Belum Kawin
050186	Kasmadi	Pontianak	11/02/1990	Jl. Adisucipto ...	Laki-Laki	167	66	Belum Kawin
070380	Zaqa	Pontianak	22/09/1989	Jl. Adisucipto	Laki-Laki	155	45	Belum Kawin

Gambar 8. Form analisis tab input pegawai

3.4.3 Tampilan *form* Bobot Nilai

Penampilan	15
Kedisiplinan	20
Kualitas	15
Kerjasama	10
Inisiatif	15
Tata Krama	15
Kepatuhan	10

Gambar 9. Form Bobot Nilai

Form Bobot berfungsi untuk melakukan *update* nilai bobot jika telah terjadi perubahan nilai bobot.

3.4.4 Tampilan *form* Kriteria Penilaian

Kriteria	Penjelasan
1. PENAMPILAN	Mencakup penampilan pegawai berupa cara berpakaian, cara bergaul dan sebagainya
2. KEDISIPLINAN	Mencakup disiplin dan ketepatan pegawai mengenai aturan-aturan yang sudah ditetapkan perusahaan
3. KUALITAS	Mencakup pengetahuan, keterampilan teknik dan penguasaan semua aspek dan pekerjaan yang ada hubungannya dengan pekerjaan
4. KERJASAMA	Menyadari pentingnya kerjasama dalam menampilkan yang lebih baik dan pelayanan tersendiri dengan kerjasama tim
5. INISIATIF	Apakah dia menunjukkan inisiatif dalam penyelesaian masalah, memberi saran dan masukkan untuk departement
6. TATAKRAMA	Mencakup tata krama pegawai seperti norma sopan santun, tingkah laku, cara menghormati orang serta cara bersikap di kantor
7. KEPATUHAN	Mencakup sikap patuh terhadap peraturan perusahaan serta patuh terhadap perintah atasan dan bertanggung jawab

Gambar 10. Form Kriteria Penilaian

Form Kriteria Penilaian merupakan *form* yang menampilkan kriteria serta penjelasan tiap kriteria.
 3.4.5 Tampilan *form* Analisis tab normalisasi

Penampilan	Kedisiplinan	Kualitas	Kerjasama	Inisiatif	Tata Krama	Kepatuhan	Nilai Vi
13,33	20,00	13,13	10,00	11,25	15,00	10,00	92,71

Kode Pegawai	Nama Pegawai	Alamat	Nilai Vi
1000115	Achmad	J. Purnama no 15	76,00
040163	Suhanda	J. Gajahmada no 10	81,00
0900131	Risuganto	J. Veteran no 18	84,00
090186	Kasmadi	J. Inam Beryol no 42	85,00
19760824	Nurbani	J. Haji Abbas no 6	91,00
1800730	M. Haidi	J. Supratman no 9	92,00
050193	Romansyah	J. Sian no 23	93,00
090092	Eddy Suryanto	J. Setia Budi no 63	94,00
070380	Zaza	J. Sungai Raya no 18	98,00

Gambar 11. Form Analisis Tab Normalisasi

Form Analisis tab normalisasi berfungsi untuk menghitung nilai yang telah terinput di *form* analisis tab input pegawai dengan metode *Simple Additive Weighting*. Pilih kode pegawai yang telah terinput pada *form* analisis tab input pegawai dan tekan nama pegawai serta nilai-nilai kriteria yang telah dihitung dengan metode *Simple Additive Weighting* akan muncul pada *textbox* yang telah tersedia, tekan tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *datagridview*. Pada *datagridview*, data disusun secara *ascending* agar mempermudah user untuk melihat nilai pegawai. User juga dapat melakukan penghapusan data

3.4.6 Tampilan *form* Analisis tab hasil

DAFTAR HASIL EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE EVALUASI: 2018 Tanggal Cetak: 06/08/2019

No.	Kode Pegawai	Nama Pegawai	Penampilan	Kedisiplinan	Kualitas	Kerjasama	Inisiatif	Tata Krama	Kepatuhan	Nilai Vi
1	070380	Zaza	9	8	8	7	7	8	9	98,00
2	050186	Kasmadi	6	6	7	7	8	8	7	85,00
3	040163	Suhanda	4	6	8	5	8	8	7	81,00
4	1000015	Achmad	4	6	7	6	6	7	8	76,00

PERIODE EVALUASI: 2019 Tanggal Cetak: 06/08/2019

No.	Kode Pegawai	Nama Pegawai	Penampilan	Kedisiplinan	Kualitas	Kerjasama	Inisiatif	Tata Krama	Kepatuhan	Nilai Vi
1	090092	Eddy Suryanto	9	8	8	6	8	6	9	94,00
2	050193	Romansyah	8	8	7	6	7	8	9	93,00
3	19760824	Nurbani	7	7	7	7	8	8	8	91,00
4	0900131	Risuganto	8	6	6	6	8	7	7	84,00

Gambar 12. Form Analisis Tab Normalisasi

Form Analisis tab hasil merupakan *form* yang berfungsi untuk menampilkan laporan yang akan dicetak. Laporan ini di cetak berdasarkan periode dan disusun secara *ascending*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dan hasil dari penelitian mengenai sistem penunjang keputusan Evaluasi Kinerja Pegawai pada Hotel Kini dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Sistem yang digunakan masih manual, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil akhir dari perhitungan, dan sering terjadi kesalahan dalam menentukan pegawai yang memiliki kinerja baik atau tidak.
- b. Sistem penunjang keputusan usulan ini dirancang untuk melakukan perhitungan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) secara terkomputerisasi yang memudahkan pekerjaan bagian HRD dalam memperoleh pegawai yang memiliki kinerja yang baik pada Hotel Kini.

5. SARAN

- a. Sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja dapat dikembangkan menjadi sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja pada semua bagian yang terdapat pada Hotel Kini.
- b. Sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja dapat dikembangkan juga menjadi sistem penunjang keputusan penerimaan dan evaluasi kinerja pegawai pada Hotel Kini.
- c. Sistem penunjang keputusan evaluasi kinerja dapat dikembangkan menjadi sistem yang berbasis web.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Civitas akademik Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan tentang penelitian ini dan tidak lupa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak The Kie Hok, selaku direktur utama yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan hotel sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muslihudin dan Oktafianto.(2016). *Analisis dan Perancangan sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Cv andi offset. Yogyakarta.
- [2] Satzinger, J. W., R. B. Jackson and S. D. Burd. (2014). *Systems Analysis and Design in a Changing World, Seventh ed.* Cengage Learning. Boston.
- [3] Rosenblatt, Harry J (2013). *System Analysis and Design Ninth edition*. Cengage Learning. Boston.
- [4] Nofriansyah, Dicky. (2014). *Konsep Data Mining vs Sistem Penunjang Keputusan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [5] Nofriansyah, Dicky dan Sarjon Defit. (2017). *Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Xu, Zeshui. (2015). *Uncertain Multi-Attribute Decision Making : Methods and Application*. Springer. New York.
- [7] Hayadi, B.Herawan. (2016). *What Is Expert System*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [8] Pratiwi, Heny. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [9] Rismawati dan Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa. Makassar.
- [10] Hidayatullah, Priyanto. (2012). *Visual Basic.NET Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Informatika. Bandung.
- [11] Aminudin, Nur. (2016). *Dasar Pemograman Visual Basic*. Andi. Yogyakarta.
- [12] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- [13] Sugiarti, Yeni. (2013). *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language) Generated VB.6*. Graha Ilmu. Yogyakarta.